

PRESS RELEASE

For Immediate Release

Merdeka Umumkan Hasil 9M 2022

JAKARTA, 16 Desember 2022 – PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA) ("MDKA", "Merdeka" atau "Perseroan") dengan bangga mengumumkan kinerja keuangannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 ("9M 2022")

Ikhtisar

- Total produksi pada 9M 2022 sebesar 107.168 ons emas, 15.793 ton tembaga dan 28.918 ton nikel dalam *nickel pig iron* ("NPI")
- EBITDA sebesar AS\$247 juta¹ (+60% YoY) dan pendapatan sebesar AS\$626 juta (+140% YoY) pada 9M 2022 dengan harga jual rata-rata realisasi sebesar AS\$1.820/oz emas, AS\$9.321/t tembaga dan AS\$16.602/t nikel di NPI
- Biaya pemeliharaan keseluruhan (*All-in Sustaining Cost*, "AISC") untuk 9M 2022 adalah AS\$985/oz untuk produksi emas setelah dikurangi kredit perak, AS\$6.878/t untuk produksi tembaga dan AS\$13.661/t untuk produksi NPI
- Pada 31 Agustus 2022, anak perusahaan Merdeka, PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI") menandatangani perjanjian kredit (i) Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar AS\$260 juta ("Pinjaman Berjangka MTI") dengan Credit Agricole, ING Bank, Natixis, OCBC, HSBC Indonesia, OCBC NISP and UOB Indonesia and (ii) Fasilitas Pembiayaan PPN sebesar Rp430 miliar ("Fasilitas Pembiayaan PPN MTI") dengan PT Bank UOB Indonesia. Per September 2022, MTI telah menarik Pinjaman Berjangka MTI sebesar AS\$160 juta dan Fasilitas Pembiayaan PPN MTI sebesar Rp138,5 miliar (setara dengan AS\$9 juta)
- Pada tanggal 1 September 2022, Merdeka berhasil menyelesaikan penerbitan obligasi tahap ketiga Tahun 2022 sebesar Rp4 triliun (setara dengan ~AS\$269 juta), yang diterbitkan dalam tiga seri sebagai berikut:
 - Tingkat kupon 1 Tahun: Rp1.473 miliar dengan bunga Rupiah 5,50% per tahun;
 - Tingkat kupon 3 Tahun: Rp1.729 miliar dengan bunga Rupiah 8,25% per tahun; dan
 - Tingkat kupon 5 Tahun: Rp797 miliar dengan bunga Rupiah 9,50% per tahun
- Selama kuartal ini, Merdeka memberikan pinjaman sebesar AS\$225 juta kepada PT Merdeka Battery Materials ("MBM") untuk melunasi sebagian *MBM Senior Loan*
- Kas dan setara kas bersih per tanggal 30 September 2022 adalah AS\$365 juta. Selain itu, per tanggal 30 September 2022, Merdeka mempunyai fasilitas yang belum dicairkan sebesar AS\$269 juta (yaitu MDKA RCF, BSI RCF dan sebagian porsi Pinjaman Berjangka MTI dan Fasilitas Pembiayaan PPN MTI)

¹ EBITDA termasuk AS\$42 juta sehubungan dengan pembayaran klaim asuransi

Tabel 1. Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Dalam AS\$ juta	9M22	9M21	Selisih (%)
Pendapatan	626,0	261,2	139,7%
Beban pokok pendapatan	(481,9)	(187,5)	157,1%
Laba Kotor	144,1	73,7	95,5%
<i>Marjin laba kotor</i>	23,0%	28,2%	(18,4%)
Beban G&A	(35,7)	(21,2)	68,9%
Laba operasional	108,4	52,5	106,2%
<i>Marjin laba operasional</i>	17,3%	20,1%	(14,0%)
Transaksi <i>cross currency swap</i>	10,1	6,7	50,3%
Beban keuangan, bersih	(33,4)	(16,3)	105,5%
Pendapatan lain-lain (beban), bersih	10,4	(11,7)	(188,4%)
Laba sebelum pajak	95,4	31,3	204,9%
Beban pajak	(25,2)	(12,8)	97,0%
Laba bersih	70,3	18,5	279,3%
<i>Marjin laba bersih</i>	11,2%	7,1%	58,2%
EBITDA	247,0	154,2	60,2%
<i>Marjin EBITDA</i>	39,4%	59,0%	(33,2%)

Hasil Keuangan untuk periode Sembilan Bulan yang berakhir pada 30 September 2022

- **Pendapatan**
Peningkatan pendapatan yang signifikan dapat disebabkan oleh:
 - Pendapatan tambahan sebesar AS\$255 juta dari penjualan NPI MBM sebesar 15.386 ton nikel dengan harga jual rata-rata AS\$16.602/t. Pendapatan tersebut merupakan penjualan NPI pasca penyelesaian akuisisi MBM pada 17 Mei 2022
 - Peningkatan pendapatan Tambang Emas TB sebesar 36% menjadi AS\$220 juta pada 9M 2022 terutama didorong oleh peningkatan produksi emas, dari 95.883 ons pada 9M 2021 menjadi 107.168 ons pada 9M 2022 dan peningkatan harga emas realisasi rata-rata dari AS\$1.795/oz pada 9M 2021 menjadi AS\$1.820/oz pada 9M 2022
 - Pendapatan Tambang Tembaga Wetar juga meningkat 49% dari AS\$95 juta pada 9M 2021 menjadi AS\$142 juta pada 9M 2022. Hal ini terutama didorong oleh produksi tembaga yang lebih tinggi dari 13.388 ton pada 9M 2021 menjadi 15.793 ton pada 9M 2022, dengan peningkatan harga tembaga realisasi rata-rata sebesar AS\$9.321/t
- **Profitabilitas**
MDKA menghasilkan EBITDA sebesar AS\$247 juta pada 9M 2022, yang merupakan peningkatan 60% secara YoY. Hal ini merupakan hasil dari kinerja operasional yang kuat dari Tambang Emas TB dan Tambang Tembaga Wetar, klaim asuransi terakhir

senilai AS\$42 juta² sehubungan dengan gangguan bisnis di Tambang Emas TB dan EBITDA MBM sebesar AS\$31 juta

- Arus kas
 - Peningkatan tingkat produksi emas dan tembaga dan penyertaan produksi NPI baru-baru ini telah menghasilkan arus kas operasi yang lebih tinggi untuk kuartal tersebut
 - Arus kas operasi yang kuat untuk kuartal tersebut juga didukung oleh aktivitas pembiayaan, termasuk hasil dari penerbitan obligasi Rupiah sebesar ~AS\$269 juta dan Pinjaman Berjangka MTI dan Fasilitas Pembiayaan PPN MTI dengan jumlah AS\$169 juta
 - Merdeka mempertahankan likuiditas dan kekuatan finansialnya melalui transaksi utang dan ekuitas yang dilakukan sepanjang 9M 2022

Likuiditas, Sumber Daya Modal dan *Environment, Social & Governance* (“ESG”)

- Kas
 - Per 30 September 2022, saldo kas Merdeka adalah AS\$365 juta, lebih tinggi dari saldo kas yang tercatat per 30 September 2021 yaitu AS\$203 juta. Selain itu, Merdeka memiliki fasilitas utang yang belum ditarik sebesar AS\$269 juta
- Transaksi Utang kuartal 3 2022
 - Pada tanggal 1 September 2022, Merdeka berhasil menyelesaikan penerbitan obligasi tahap ketiga Tahun 2022 senilai Rp4 triliun (atau setara dengan ~AS\$269 juta), yang diterbitkan dalam tiga seri sebagai berikut:
 - ◆ Tingkat kupon 1 Tahun: Rp1.473 miliar dengan bunga Rp 5,50% per tahun;
 - ◆ Tingkat kupon 3 Tahun: Rp1.729 miliar dengan bunga Rp 8,25% per tahun; dan
 - ◆ Tingkat kupon 5 Tahun: Rp797 miliar dengan bunga Rp 9,50% per tahun
 - Merdeka telah melakukan lindung nilai atas sebagian obligasi tersebut dalam bentuk *cross swap currency* untuk menukar eksposur Rupiah Kembali ke dolar AS, dengan rincian sebagai berikut:
 - ◆ Menukar seluruh kupon 1 Tahun menjadi Secured Overnight Financing Rate (“SOFR”) minus dolar AS ~1,24%;
 - ◆ Rp1.263 miliar kupon 3 Tahun ditukar menjadi dolar AS ~1,71% dengan tingkat bunga tetap; dan
 - ◆ Rp594 miliar kupon 5 Tahun ditukar menjadi dolar AS ~5,88% dengan tingkat bunga tetap
 - Selama kuartal ini, Merdeka memberikan pinjaman sebesar AS\$225 juta untuk melunasi sebagian *MBM Senior Loan*
 - MTI menandatangani perjanjian Pinjaman Berjangka MTI sebesar AS\$260 juta dan Fasilitas Pembiayaan PPN sebesar Rp430 miliar (setara dengan AS\$29 juta) pada tanggal 31 Agustus 2022. Pinjaman Berjangka MTI digunakan, antara lain untuk membiayai belanja modal, biaya konstruksi dan operasional proyek AIM, pembayaran bunga, biaya dan beban yang berkaitan dengan fasilitas tersebut dan pembiayaan umum lainnya. Pinjaman Berjangka MTI mempunyai tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Agustus 2027 dengan marjin yang berlaku sebagai berikut:

² Berkenaan dengan klaim asuransi, AS\$58,5 juta dari AS\$60 juta diterima pada 9M 2022

- ◆ Pemberi pinjaman luar negeri: 3,75% per tahun ditambah SOFR; dan
- ◆ Pemberi pinjaman dalam negeri: 3,95% per tahun ditambah SOFR
- Fasilitas Pembiayaan PPN MTI dimanfaatkan untuk membiayai pajak pertambahan nilai yang berkaitan dengan belanja modal, biaya konstruksi dan operasional yang berhubungan dengan Proyek AIM. Fasilitas ini memiliki bunga yang berlaku sebesar 3,50% marjin ditambah *Jakarta Interbank Offered Rate* (“JIBOR”) dengan jatuh tempo akhir pada bulan Agustus 2026

Peristiwa Selanjutnya

- Pada tanggal 14 Oktober 2022, BSI merubah dan menyatakan kembali perjanjian fasilitas BSI Revolving Credit Facility dimana jumlah fasilitas bertambah menjadi AS\$60 juta dengan melakukan perpanjangan pelunasan terakhir menjadi 4 Oktober 2023. Perubahan tersebut termasuk perubahan tingkat bunga yang berlaku dari *London Interbank Offered Rate* (“LIBOR”) menjadi SOFR dengan *Credit Adjustment Spread*
- Investasi Modal
 - Proyek TB Copper: Selama kuartal ini, Merdeka menginvestasikan AS\$10 juta di Proyek TB Copper. Hal ini menambah investasi kumulatif menjadi AS\$131 juta. Pengeboran bawah tanah pada Q3 2022 sedalam 11.143 meter dengan delapan alat bor bawah tanah dan dua alat bor permukaan
 - Proyek AIM: Pada kuartal ini sebesar AS\$33 juta telah diinvestasikan dengan jumlah biaya kumulatif sebesar AS\$121 juta sampai 30 September 2022. Konstruksi Proyek AIM terus berlanjut menuju produksi asam pertama pada bulan Juli 2023 dengan seluruh konstruksi proyek dilakukan sendiri oleh PT Merdeka Mining Servis (“MMS”)
 - Pembangunan Jalan Angkut MBM: Per tanggal 30 September 2022, sebesar AS\$27 juta telah digunakan untuk meningkatkan kualitas jalan angkut dengan biaya tambahan senilai AS\$53 juta diperkirakan akan dihabiskan dari Q4 2022 sampai Q2 2023
- Peringkat MSCI ESG
 - Peringkat MSCI ESG Merdeka meningkat dari ‘BB’ menjadi ‘BBB’ per tanggal 27 Oktober 2022. Merdeka adalah salah satu dari sedikit perusahaan tambang di Indonesia yang menerima peringkat ‘BBB’, yang merupakan peringkat tertinggi yang pernah diterima oleh Perusahaan Logam dan Tambang di Indonesia. Peningkatan peringkat ini merupakan pengakuan terhadap komitmen dan upaya berlanjut Merdeka dalam meningkatkan kinerja ESG-nya. Hal ini juga mencerminkan program dan kegiatan ESG yang dilakukan Merdeka akhir-akhir ini termasuk penerbitan Kebijakan Hak Asasi Manusia, kegiatan sosialisasi Kode Etik, reviu dan perbaikan kebijakan *Whistleblower* dan ISO Audit Internal dalam mempersiapkan ISO *Surveillance* eksternal audit yang akan datang terhadap ISO 14001 (Lingkungan), ISO 45001 (Kesehatan & Keselamatan) dan ISO 9001 (Kualitas)

Perkembangan 2022

- **Proyek Tembaga TB**
 - *Definition drilling* Sumber Daya Bawah Tanah akan berlanjut sepanjang tahun 2022, dengan antara rencana pengeboran 15.000 hingga 18.000 meter untuk kuartal 4 2022
 - Setelah kuartal ini, Merdeka menerbitkan pembaharuan proyek dalam bentuk Studi Lingkup yang menegaskan proyek ekonomis yang menarik untuk pengembangan tambang bawah tanah kelas dunia, berumur panjang, dan berskala besar yang akan menghasilkan emas dan tembaga dengan *peak mill feed* sebesar 24Mtpa.
 - Merdeka mengharapkan untuk mengumumkan hasil Studi Pra-Kelayakan (*Pre-Feasibility Study*, “PFS”) pada akhir kuartal pertama 2023. *Definition drilling* sumber daya tambahan akan berlanjut pada tahun 2023 untuk meningkatkan tingkat sumber daya

- **Tambang Emas TB**
 - Merdeka telah menyelesaikan 9.653 meter pengeboran selama kuartal tersebut yang menargetkan perpanjangan umur tambang yang terdiri dari empat *diamond drill rig* dan satu *RC rig*. Hasil pengeboran diumumkan pada tanggal 1 September 2022³ dan akan dimasukkan dalam pembaharuan sumber daya dan cadangan yang direncanakan yang diharapkan akan dirilis pada akhir Q1 2023

- **Tambang Tembaga Wetar**
 - Terdapat potensi signifikan untuk memperpanjang umur tambang di Tambang Tembaga Wetar. Pengeboran tahun 2021 berhasil meningkatkan sumber daya Partolang dan memasukkan Partolang Barat sebagai sumber daya
 - Pengeboran sedalam 6.734 meter di Partolang dan area sekitarnya selama kuartal tersebut mengkonfirmasi kelanjutan mineralisasi antara Partolang dan Partolang Barat
 - Hasil pengeboran diumumkan pada tanggal 5 Oktober 2022⁴ dan akan dimasukkan dalam laporan rencana sumber daya dan cadangan yang diharapkan akan dirilis pada akhir Q1 2023

- **Proyek AIM**
 - Sebagai akibat dari *lockdown covid* di China sejak Februari 2022 dan berlanjut hingga awal Juni 2022, pembangunan AIM Project tertunda tiga bulan dengan produksi asam pertama sekarang diharapkan pada Juli 2023
 - Desain dan pembelian internasional masing-masing telah mencapai 98% dan 75%. Kegiatan konstruksi di lokasi terus berjalan dengan baik dengan MMS melakukan konstruksi sendiri untuk seluruh pekerjaan konstruksi proyek dengan kedua pabrik pyrite dan asam lebih cepat dari jadwal

- **Proyek Emas Pani**
 - Pada akhir Q3 2022, sembilan *rig* pengeboran beroperasi di Pani yang menargetkan zona Baganite tengah dan dua *rig* beroperasi di area Paceda melakukan program

³ Detail lengkap atas hasil pengeboran dapat diperoleh di lokasi berikut: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/09/MDKA_2022-09-01_TB-Gold-Sept-2022-Surface-Results-Release.pdf

⁴ Detail lengkap atas hasil pengeboran dapat diperoleh di lokasi berikut: <https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/10/Wetar-Oct-2022-Exploration-Results-Release.pdf>

- pengeboran sterilisasi, dengan total ~22.600 meter *diamond drilling* selesai selama kuartal tersebut
- Studi Kelayakan dijadwalkan selesai pada Q3 2023 dengan keputusan investasi selanjutnya untuk konstruksi proyek diharapkan pada akhir 2023
 - Merdeka Battery Materials
 - Sampai saat ini telah ada kemajuan yang signifikan dengan pembangunan *smelter* RKEF ZHN yang mencapai 58% dengan perkiraan penyelesaian pada Juli 2023 untuk mencapai kapasitas *nameplate* sebesar 50.000 ton NPI per tahun. Tambang SCM diharapkan untuk mulai meningkatkan aktivitas pertambangan pada kuartal berikutnya
 - MBM saat ini sedang meningkatkan jalan angkut dari lokasi tambang ke Indonesia Morowali Industrial Park (“IMIP”) untuk meningkatkan akses dan memungkinkan pengiriman bijih saprolite yang efisien dari lokasi tambang ke smelter RKEF. Progres signifikan telah dicapai dan MBM terus meningkatkan jalan angkut dengan tujuan mencapai tingkat 9% pada akhir Q2 2023 agar pengiriman saprolite dapat dimulai
 - Selama kuartal tersebut, Merdeka mengumumkan serangkaian penunjukan eksekutif tingkat senior untuk lebih memperkuat tim manajemen MBM. Bapak Jason Greive telah ditunjuk sebagai *Chief Executive Officer* dan Bapak Tim Armstrong sebagai *Executive Chairman*. Posisi kepemimpinan ini adalah peran baru dalam tim manajemen eksekutif MBM dan akan bertanggung jawab untuk memimpin dan melaksanakan strategi operasional dan pertumbuhan MBM⁵

Outlook

Tambang Emas TB

Produksi setahun penuh 2022 diperkirakan akan berada di kisaran 110.000 hingga 125.000 ons emas dengan AISC AS\$1.000/oz hingga AS\$1.200/oz, setelah dikurangi kredit perak. Per 30 September 2022, total 19.621 ons emas dilindungi nilainya dengan harga rata-rata AS\$1.870/oz

Tambang Wetar Copper

Produksi setahun penuh 2022 diperkirakan akan berada di kisaran 18.000 hingga 22.000 ton tembaga dengan AISC AS\$7.055/t hingga AS\$7.936/t. Produksi tembaga selama tiga kuartal berikutnya diperkirakan akan lebih rendah sesuai dengan jadwal penurunan volume penambangan bijih

MBM

Masing-masing CSIS dan BSIS diperkirakan akan berproduksi di kisaran 17.000 hingga 19.000 ton nikel di NPI dengan AISC AS\$13.500/t hingga AS\$15.500/t pada tahun 2022. Salah satu komponen biaya utama smelter adalah bahan baku bijih, yang harganya bervariasi tergantung pada harga nikel

⁵ Detail lengkap dari pengumuman yang dibuat pada bulan September 2022 dapat diperoleh di lokasi berikut: <https://merdekcoppergold.com/wpcontent/uploads/2022/09/Merdeka-Battery-Materials-Senior-Leadership-Appointments.pdf>

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Mr. David Fowler (Direktur)
Treasury Tower, Lantai 67 - 68,
District 8 SCBD Lot. 28
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12910 - Indonesia
T: +62 21 3952 5580

E: investor.relations@merdekacoppergold.com

Tentang PT Merdeka Copper Gold Tbk.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (BEI: MDKA) ("Merdeka" atau "Perseroan"), perusahaan induk dengan anak perusahaan yang beroperasi yang bergerak di bidang kegiatan usaha pertambangan, meliputi: (i) eksplorasi; (ii) produksi emas, perak, tembaga, nikel (dan mineral terkait lainnya); dan (iii) jasa pertambangan.

Aset utama Perseroan adalah: (i) Proyek Tembaga Tujuh Bukit; (ii) Aset Pertambangan dan Pemurnian Nikel (Merdeka Battery Materials); (iii) Proyek Emas Pani; (iv) Proyek Logam Besi Asam Wetar / Morowali; (v) Tambang Emas Tujuh Bukit dan; (vi) Tambang Tembaga Wetar.

Deposit Proyek Tembaga Tujuh Bukit adalah salah satu sumber daya mineral tembaga dan emas peringkat teratas dunia yang belum dikembangkan, mengandung sekitar 8,2 juta ton tembaga dan 28,6 juta ons emas⁶.

MBM memiliki portofolio bisnis berkualitas tinggi yang mencakup salah satu sumber daya nikel terbesar di dunia (dikenal sebagai Tambang Sulawesi Cahaya Mineral) yang mengandung sekitar 13,8 juta ton nikel dan 1,0 juta ton kobalt⁷, smelter RKEF dengan total kapasitas *nameplate* sebesar 88.000 ton nikel dalam bentuk NPI per tahun⁸, dan kepentingan usaha patungan strategis dengan Tsingshan untuk mengembangkan kawasan industri yang berfokus pada bahan nikel dan baterai, yang dikenal sebagai Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP").

Proyek Emas Pani merupakan sumber daya emas yang belum dikembangkan secara signifikan, mengandung sekitar 4,7 juta ons emas dan diharapkan menjadi tambang emas berumur panjang dan berbiaya rendah dengan potensi menghasilkan lebih dari 250.000 ons emas per tahun selama lebih dari 15 tahun.

Sebagai perusahaan pertambangan Indonesia kelas dunia, Merdeka dimiliki oleh pemegang saham Indonesia terkemuka antara lain: PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Provident Capital Indonesia dan Bapak Garibaldi Thohir. Tiga pemegang saham utama Merdeka memiliki rekam jejak yang luar biasa dalam berhasil mengidentifikasi, membangun, dan mengoperasikan beberapa perusahaan publik di Indonesia.

⁶ Mengacu pada Annual Statements of Mineral Resources and Ore Reserves on www.merdekacoppergold.com

⁷ Sumber Daya Mineral SCM: Februari 2022 JORC disiapkan oleh AMC Consultants Pty Ltd. Total sumber daya 1,9 miliar wmt bijih (setara dengan 1,1 miliar dmt bijih) dengan 1,22% Ni mengandung 13,8Mt nikel dan 0,08% Co mengandung 1,0Mt kobalt

⁸ Smelter RKEF ZHN masih dalam tahap pembangunan dengan kapasitas *nameplate* sebesar 50.000 ton